ABSTRAK

Fashion termasuk ke dalam sektor ekonomi kreatif yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam pengembangan bisnis *fashion* tidaklah mudah karena *fashion* termasuk ke dalam *fast moving industry*, siklus hidup produk singkat, permintaan pasar yang berubah, sulit diprediksi, dan tingkat persaingan tinggi. Saat ini, *fashion* muslim belum dijadikan prioritas dalam pengembangan di Indonesia. Hal tersebut menjadikan perlu adanya pengelolaan risiko bisnis *fashion* muslim atau manajemen risiko. Manajemen risiko yang dilakukan adalah mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memitigasi risiko. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analytical Network Process* (ANP). ANP adalah sebuah metode yang dapat merepresentasikan penilaian risiko dari berbagai penilaian *expert* dalam menilai risiko. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah terdapat 24 risiko dalam bisnis *fashion* muslim. Sedangkan, 4 risiko tertinggi yang didapatkan, yaitu kehilangan pendapatan (0,249), kualitas dan standar rendah (0,179), produk cacat (0,100), dan tingkat kepuasan konsumen (0,061).

Kata Kunci: *fashion* muslim, manajemen risiko, ANP